

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia paling mendasar dan penting. Pendidikan merupakan pondasi dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan potensi yang dimiliki manusia dapat terbentuk dan berkembang kearah yang lebih baik. Manfaat pendidikan dapat dirasakan baik secara luas maupun secara sempit. Secara sempit pendidikan akan meningkatkan taraf kehidupan seseorang. Seseorang yang berpendidikan akan mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupannya, meningkatkan status sosialnya, dan berperilaku lebih dewasa dalam bersikap dan luas dalam berpikir.

Secara luas manfaat pendidikan dapat dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bangsa yang maju adalah bangsa yang rata-rata masyarakatnya berpendidikan tinggi. Bangsa yang maju adalah bangsa yang dapat mengelola pendidikannya dengan baik dan berkualitas. Pendidikan yang dikelola dengan baik maka akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Jika sumber daya manusia suatu negara berkualitas dan berdaya saing maka akan berdampak pada kemajuan dan kemakmuran suatu negara. Oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk menciptakan SDM yang berkompetensi, berwawasan luas, berbudi pekerti, dan berketuhanan.

Perkembangan zaman yang bergitu cepat ditambah dengan diterapkannya konsep pasar bebas yang menyangkut berbagai hal hampir di seluruh negara membuat semua orang harus bersaing untuk menjadi yang terbaik dan memiliki kemampuan serta keterampilan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pendidikan.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, mulai dari orangtua, masyarakat sampai kepada negara. Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang bersifat teknis sampai kepada yang bersifat kebijakan. Salah satu cara teknis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Di sekolah terdapat kegiatan

interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajarnya yang disebut sebagai kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat hasil yang harus dicapai untuk dijadikan sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diperoleh dari penilaian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan, Ujian Semester, Nilai Rapor, dan nilai Ujian Nasional (UN).

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan diperolehnya hasil belajar yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Masih saja terdapat siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini tentu harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran.

Perolehan hasil belajar yang kurang baik terjadi di beberapa sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung. Berikut ini merupakan data nilai hasil ujian akhir sekolah (UAS) semester ganjil tahun 2014/2015 mata pelajaran ekonomi

Tabel 1.1
Hasil UAS Semester Ganjil Tahun Aelajaran 2014/2015 Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas XI IPS

Nama Sekolah	Nilai KKM	Rata-rata Nilai Kelas	> KKM (siswa)	%	< KKM (siswa)	%	Jumlah Siswa
SMAN 1 Ciparay	75	70,13	45	36,29	79	63,71	124
SMAN 1 Bojongsoang	75	70,65	38	38,36	59	61,64	97
SMAN 1 Baleendah	75	74,20	70	49,30	73	50,70	143
SMAN 1 Soreang	75	72,50	68	40,70	100	59,30	168

Sumber: Wakasek Kurikulum masing-masing sekolah (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai UAS mata pelajaran ekonomi semester ganjil kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Bandung masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu sebesar 75.

Hasil belajar yang tergolong rendah berarti bahwa dalam mengikuti proses pembelajaran peserta didik belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena akan berdampak pada kualitas lulusan dan perkembangan sumber daya manusia. Mencapai hasil belajar yang maksimal tidaklah mudah. Karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar siswa.

Faktor internal terdiri dari faktor psikologis dan fisikis. Faktor fisikis meliputi gangguan jasmani (kesehatan, cacat tubuh). Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, dll), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, alat pengajaran, disiplin, dll), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dll). Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan kesiapan belajar siswa. Sementara faktor eksternal yang diduga mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga.

Masalah kedisiplinan merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Fenomena kedisiplinan siswa terutama siswa sekolah menengah atas sedang menjadi sorotan. Hal tersebut karena tingkat kesadaran siswa akan pentingnya disiplin semakin menurun. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah seperti telat masuk kelas, menggunakan seragam tidak sesuai dengan aturan, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, jajan pada saat jam pelajaran dan pulang sekolah tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kedisiplinan siswa masih kurang dan ini akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Padahal disiplin merupakan kunci menuju gerbang kesuksesan.

Disiplin adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Menurut Djamarah (2008, hlm. 17) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin belajar berarti sikap yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam mengatur tata tertib belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Jika siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam belajarnya maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Akan tetapi jika siswa tersebut tidak dapat menerapkan sikap disiplin pada saat belajar maka akan sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Selain disiplin, kesiapan belajar juga ikut mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan atau *readiness* adalah kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Pada saat ini banyak siswa yang kurang siap pada saat akan melaksanakan pembelajaran, terutama pembelajaran di sekolah. Fenomena yang sering terjadi yang berkaitan dengan kesiapan belajar contohnya seperti adanya siswa yang tidak membawa buku catatan dengan alasan lupa dan ketinggalan di rumah. Kemudian hanya ada beberapa siswa yang memiliki buku paket mata pelajaran. Sehingga pada saat guru menugaskan atau bertanya mengenai materi yang sedang dibahas siswa sering merasa keteteran. Jika hal ini dibiarkan begitu saja maka akan berdampak pada kurang efektifnya pembelajaran dan berimbas pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seorang siswa. Jika siswa sudah merasa siap baik secara fisik, mental, dan peralatan dalam proses pembelajaran maka akan berdampak positif pada hasil yang akan dicapai. Sementara itu jika siswa tidak siap dalam mengikuti proses pembelajaran maka hal ini akan mengganggu dalam kegiatan pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Akan tetapi dari beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar, lingkungan keluarga merupakan faktor dasar yang mempengaruhi hasil belajar. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan dasar bagi

seorang siswa. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kali dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian serta kemampuan siswa.

Hasil belajar yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena akan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Selain berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap kualitas SDM yang pada akhirnya akan menentukan arah pembangunan serta kesejahteraan suatu bangsa. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi dengan judul **“Pengaruh Disiplin, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri di Kabupaten Bandung)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum disiplin belajar, kesiapan belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum disiplin belajar, kesiapan belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai pengembangan konsep keilmuan tentang disiplin belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

- a. Penulis, sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang pengaruh disiplin belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Pembaca, sebagai media informasi tentang konsep keilmuan mengenai pengaruh disiplin belajar, kesiapan belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis maupun secara praktis